

KEY INDICATOR

24/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.92	7.85	7.00	23.50
USD/IDR	15,400.00	15,415.00	-0.10%	9.19%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,496.06	-2.12%	-28.63%	11.78
MSCI	4,855.34	-3.14%	-33.38%	11.71
HSEI	23,831.33	-0.61%	-15.46%	10.51
FTSE	5,752.23	-1.28%	-23.74%	15.35
DJIA	23,775.27	1.11%	-16.69%	20.75
NASDAQ	8,634.52	1.65%	-3.77%	29.68

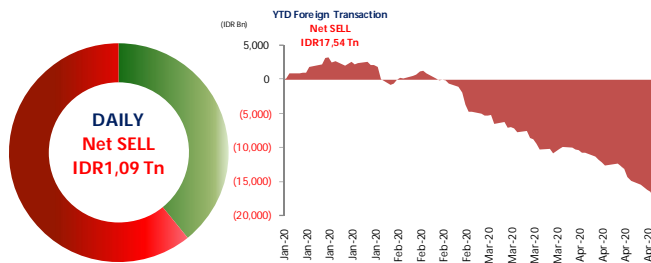
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	16.94	2.67%	-74.29%	-72.26%
COAL	USD/TON	61.10	0.25%	-27.82%	-9.75%
CPO	MYR/MT	2,075.00	-2.08%	-4.38%	-32.01%
GOLD	USD/TOZ	1,729.60	-0.05%	35.57%	13.99%
TIN	USD/MT	14,890.00	-0.73%	-24.42%	-13.30%
NICKEL	USD/MT	12,246.00	0.63%	-1.30%	-12.68%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BJBR	Ex Date	Rp94,02/share
BTPS	Ex Date	Rp45/share
DMAS	Cash Dividend	Rp21/share

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +1,11% pada perdagangan Jumat (24/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+1,39%) dan Nasdaq (+1,65%). Penguatan indeks didukung oleh meredanya kasus Covid-19 di AS, salah satunya didorong oleh obat Remdesivir dari Gilead Science yang memberikan pemulihan cepat pada pasien. Obat tersebut sedang dalam masa penelitian untuk menguji keefektifannya. Hingga kini, kasus Covid-19 di AS mencapai 965.426 dengan angka kematian dan kasus pulih mencapai 54.856/106.985 jiwa. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Japan *BOJ Rate Decision* per Apr-2020; 2) China *Industrial Profits* per Mar-2020; 3) US *Dallas Fed Manufacturing Index* per Apr-2020.

Domestic Updates

BI merilis Survei Pemantauan Harga pada minggu ke-4 April 2020. Hasil survei menyatakan inflasi April 2020 diperkirakan sebesar 0,18% MoM, secara tahun kalender sebesar 0,94% YTD, dan secara tahunan sebesar 2,78% YoY. Kontributor inflasi pada periode laporan antara lain berasal dari komoditas bawang merah (0,12%), emas perhiasan (0,09%), jeruk (0,05%), gula pasir (0,02%), air minum kemasan (0,02%), tempe, tahu mentah, beras, dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,01% (mtm). Pantauan inflasi kali ini lebih rendah dibandingkan dengan minggu sebelumnya, terutama akibat masih turunnya harga cabai merah, daging ayam ras, bawang putih dan mulai turunnya harga jeruk. Sementara itu, sejumlah komoditas mengalami kenaikan harga dari minggu sebelumnya yaitu bawang merah dan air minum kemasan.

Company News

- AUTO** mencatatkan penurunan penjualan sebesar 2,53% YoY menjadi Rp3,84 triliun pada 1Q20 (vs Rp3,94 triliun pada 1Q19). Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan domestik sebesar 3,96% YoY menjadi Rp2,18 triliun mengingat penjualan domestik menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan. Sementara penjualan ekspor meningkat 16,03% YoY menjadi Rp357,35 miliar. Laba bersih menurun 28% YoY dari Rp159,36 miliar menjadi Rp114,73 miliar pada 1Q20. (Kontan)
- WTON** menyatakan adanya penurunan utilisasi pada pabrik dari sebesar 80% pada Januari dan Februari, menjadi hanya 62% - 63% dari kapasitas 4 juta ton pada Maret 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penyebaran Covid-19 yang dipastikan akan menurunkan kinerja perseroan pada FY20E. Manajemen membuat beberapa skenario terkait kondisi yang dihadapi dan melakukan efisiensi agar setidaknya arus kas tetap positif. (Market Bisnis)
- ASRI** membukukan penurunan pendapatan sebesar 12,59% YoY menjadi Rp3,47 triliun pada FY19. Sementara laba bersih berhasil meningkat 4,28% YoY menjadi Rp1,01 triliun yang didukung oleh meningkatnya *unrealized forex gain*. Pada FY19, pendapatan pra-penjualan mencapai Rp3,11 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 78% dari target sebesar Rp4 triliun pada FY19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -2,12% di level 4.496,06 pada perdagangan Jumat (24/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp1,09 triliun. Kembali melemahnya IHSG masih disebabkan oleh *market* yang cenderung fluktuatif di tengah wabah Covid-19. Sementara itu, hasil survei inflasi dari BI yang menyatakan adanya penurunan inflasi menunjukkan bahwa daya beli masyarakat turut menurun sehingga menekan laju indeks. Nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.400. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.441-4.670 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Mar-2020. **Today's recommendation: MEDC, AALI, ISAT, GGRM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MEDC	410	Buy on Weakness	Saat ini MEDC berada di awal wave [c] dari wave B, dimana MEDC masih berpotensi menguat.
AALI	5,475	Buy on Weakness	AALI berpeluang untuk berbalik menguat untuk membentuk wave [c] dari wave 4.
ISAT	2,000	Buy on Weakness	Posisi ISAT sedang berada di awal wave C dari wave (B), dimana pergerakan ISAT masih berpeluang menguat untuk membentuk wave C dari wave (B).
GGRM	42,800	Sell on Strength	Posisi GGRM saat ini sedang berada pada wave (c) dari wave [b], dimana GGRM masih berpotensi untuk kembali terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

